

ABSTRAK

MUHAMMAD HAJAR ASWAD, 2018 **Kemitraan Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah Dalam Penanganan Masalah Sosial Imigran Di Kota Makassar (Dibimbing Oleh Jaelan Usman dan Andi Luhur Prianto)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model kemitraan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang dilatarbelakangi oleh permasalahan sosial imigran yang melanggar peraturan di kota Makassar. Besarnya tingkat kekerasan dan pelanggaran yang dilakukan imigran membuat warga resah. Maka dari itu penanganan yang dilakukan oleh Rudenim (rumah detensi imigrasi) dan Dinas Sosial harus berjalan dengan optimal untuk meminimalisir masalah social terkait pelanggaran yang sering terjadi terhadap imigran. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yakni memberikan gambaran secara objektif terkait bagaimana keadaan sebenarnya objek yang diteliti. Jenis data yang digunakan terdiri dari data primer berupa wawancara dan data sekunder berupa dokumen, buku, catatan, laporan, maupun peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Model kemitraan yang dilakukan pemerintah pusat dan pemerintah daerah adalah model kemitraan mutualistik, karena pihak yang bermitra sama-sama menyadari aspek pentingnya melakukan kemitraan yaitu saling memberikan manfaat dan mendapatkan manfaat lebih sehingga akan mampu mencapai tujuan secara optimal. Dalam kemitraan mutualistik Dinas sosial berperan untuk memberikan pengawasan dan pembinaan kepada imigran, sedangkan rumah detensi imigrasi (Rudenim) berperan untuk memberikan penampungan serta pengawasan bagi imigran agar tidak terjadi pelanggaran-pelanggaran yang tidak diinginkan.

Kata Kunci : Kemitraan, Pemerintah, Masalah Sosial Imigran